

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Hospitalisasi merupakan suatu proses karena satu alasan yang berencana dan darurat, yang mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan serangkaian tindakan medis yang lainnya sampai anak pulang ke rumah. Saat anak di rawat di rumah sakit maka mereka akan menghadapi lingkungan yang baru, yang belum mereka kenal sebelumnya, oleh sebab itu anak akan muncul perasaan cemas atau ansietas (Saputro Heri & Fazrin Intan, 2017).

Anak yang mengalami hospitalisasi akan mengalami perasaan takut, sedih, gelisah, dan bersalah karena menghadapi lingkungan yang baru, rasa tidak aman tersebut bisa menjadikan meningkatnya tingkat stress pada anak. Usia anak sekolah merupakan usia dimana mereka seharusnya mengalami masa bermain dan mengeksplor lingkungan. Dengan adanya stressor yang meningkat, anak akan merasa kehilangan teman yang baru mereka kenal, hal tersebut akan menimbulkan kecemasan pada anak (Sari, 2018).

Kecemasan atau ansietas merupakan penilaian dan respon emosional terhadap sesuatu bahaya yang mengancam. Kecemasan sangat berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Kecemasan merupakan ancaman nyata atau perasaan berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisaan, bencana yang datang, kekhawatiran atau ketakutan. Kecemasan berbeda dengan rasa takut yang merupakan penilaian intelektual terhadap bahaya. Perasaan cemas dan takut merupakan suatu kondisi yang normal dan wajar yang dialami oleh anak selama dirawat di rumah sakit, namun perlu diperhatikan bila rasa cemas semakin kuat dan terjadi lebih sering dengan konteks

yang sama. Saat anak dirawat di rumah sakit, akan muncul tantangan seperti, mengatasi suatu perpisahan dan penyesuaian dengan lingkungan yang asing. Selain itu menjalani perawatan di rumah sakit dapat menjadi pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak. Secara umum anak akan merasakan kecemasan karena perpisahan dengan orang tua atau orang terdekat, kehilangan kontrol diri dan ketakutan akan rasa sakit (Sari, 2018).

Rasa takut pada anak usia sekolah terhadap keamanan tubuhnya lebih tinggi dibandingkan dengan usia dewasa. Anak sering menganggap prosedur medis invasif dengan ketakutan dan kecemasan, sehingga menyebabkan anak kurang kooperatif terhadap tindakan medis yang akan dilakukan perawat. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa ketakutan atau kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi cukup besar dan memberikan dampak pada asuhan keperawatan. Perawat perlu mengetahui bagaimana cara menurunkan rasa cemas dan takut anak yang mengalami hospitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi felt puppets (boneka tangan) terhadap penurunan kecemasan pada anak usia sekolah yang mengalami hospitalisasi (Putri, Kapti & Handayani, 2016).

Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018 di Indonesia persentasi anak dirawat di Rumah Sakit dalam setahun terakhir sekitar 3,49% sedangkan di Jawa Tengah sekitar 4,74%. Menurut Badan Litbangkes-Kementrian Kesehatan RI (2018), dari hasil penelitian dengan reponden sejumlah 34 anak didapatkan hasil, kecemasan sedang 44% (15 responden), kecemasan berat 32% (11 responden) mengalami panik. Jumlah anak usia 1-12 tahun yang di rawat di RSI Pekajangan dari bulan Desember 2019 sebanyak 39 kasus, bulan Januari 2020 sebanyak 22 kasus. Anak yang di rawat di rumah sakit akan menimbulkan kecemasan.

Terapi bermain merupakan salah satu teknik yang akan membantu menurunkan ketegangan emosional yang dirasakan anak. Secara bertahap respon psikis atau fisiologis kecemasan anak akan semakin berkurang. Melalui terapi bermain, anak

akan belajar tentang dunia dan kehidupan serta berhubungan dengan orang lain. Kesempatan bermain bagi anak seharusnya didapatkan dimana saja, begitu juga ketika anak sedang di rawat di rumah sakit. Terapi bermain boneka tangan berdampak terapeutik pada peningkatan komunikasi anak, dan merupakan media untuk mengekspresikan perasaan yang mereka alami saat di rawat di rumah sakit. Seringkali anak perlu mengungkapkan perasaan mereka pada saat mengalami perawatan medis. Penggunaan boneka tangan pada anak bertujuan untuk mengidentifikasi perasaan cemas yang timbul karena adanya hospitalisasi (Sari, 2018).

1.2.Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh terapi felt puppets dapat menurunkan tingkat kecemasan anak?

1.3.Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum :

Diharapkan penulis mampu menerapkan asuhan keperawatan hospitalisasi pada anak usia sekolah dengan masalah kecemasan.

2. Tujuan Khusus :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan hospitalisasi pada anak usia sekolah dengan masalah kecemasan.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan hospitalisasi pada anak usia sekolah dengan masalah kecemasan.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan hospitalisasi pada anak usia sekolah dengan masalah kecemasan.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan hospitalisasi pada anak usia sekolah dengan masalah kecemasan.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang telah di laksanakan pada pasien dengan hospitalisasi pada anak usia sekolah dengan masalah kecemasan.

1.4. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat meningkatkan keterampilan asuhan keperawatan pada anak dengan kasus kecemasan yang mengalami hospitalisasi.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penyusunan karya tulis ilmiah khususnya kecemasan.
- c. Mengembangkan pola pikir penulis dalam menerapkan teori dengan tindakan di lahan praktik, khususnya kecemasan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan hospitalisasi pada anak usia sekolah dengan masalah kecemasan.
- b. Sebagai sumber pembelajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

3. Bagi Profesi

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perawat sehingga dapat meningkatkan mutu pelaksanaan asuhan keperawatan yang optimal khususnya pada kasus kecemasan.

4. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi masyarakat mengenai penanganan yang tepat dan optimal dalam masalah kecemasan akibat hospitalisasi.